

Bukti Kesunahan
Shalat Qabliyah Jum'at

Ziarah ke Makam
KH Dahlan Abdul Qohar

AULA

TAB'AH 04 / SNH XXXV / APRIL 2013



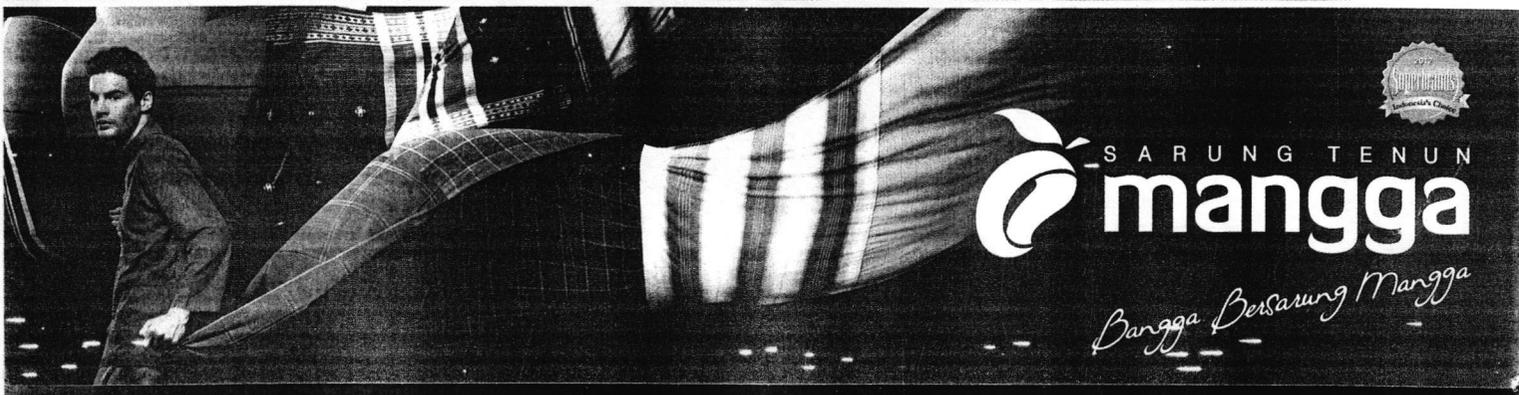
Masuk Neraka pun Tetap Shalawat

ISSN 0215-9597

Majalah Bulanan Nahdlatul Ulama



■ P. Jawa Rp. 12.000 ■ Luar P. Jawa Rp. 15.000





UMMURRISALAH

Damai Bersama Alunan Shalawat

Habib Syech memang fenomenal. Melalui suara merdunya, ia selalu mendapatkan sambutan luar biasa di mana-mana. Kebanyakan para pengagumnya adalah anak-anak muda. Fakta berbicara, Konser Shalawat yang dijalaninya membawa kedamaian masyarakat. Jauh berbeda dengan konser musik lainnya. Aura shalawat ?

IHWAL JAM'YIAH >>> 19

Berkhidmat Tanpa Pamrih



Masa kepengurusan PWNU yang dipimpin KH Miftachul Akhyar dan KHM Hasan Mutawakkil Alallah akan segera berakhir. Apa saja prestasi yang telah diraih, serta sejumlah agenda yang harus diselesaikan pada periode berikutnya?



SEMBILAN >>> 49

Pesantren Lokasi Muktamar dan Munas

Sejak berdiri hingga sekarang, NU sudah 32 kali menyelenggarakan muktamar dan beberapa kali Munas alim ulama. Unikinya, kebanyakan dua hajat besar NU itu diadakan di hotel atau asrama haji. Hanya beberapa kali saja yang diadakan di pondok pesantren. Berikut adalah 9 pondok pesantren yang pernah menjadi lokasi muktamar dan Munas.

- Assalamu'alaikum >>> 4
- Fihris >>> 5
- Kotak SMS >>> 6
- Surat Pembaca >>> 7
- Refleksi >>> 8

UMMURRISALAH:

- ▶ Damai Bersama Alunan Shalawat >>> 9
- ▶ Potret Sang Idola >>> 11
- ▶ Makin Kuno, Makin Laris >>> 12
- ▶ Kebangkitan Dakwah Walisanga >>> 13
- ▶ Masuk Neraka pun Tetap Shalawatan >>> 14
- ▶ Kesempatan untuk Menenangkan Hati >>> 18

KHAZANAH >>> 38

Ruthab; Nikmat Rasanya Mantap Khasiatnya



Selain rasa yang nikmat, ruthab dipercaya memiliki khasiat untuk menyuburkan kandungan atau memaksimalkan fungsi reproduksi, mempermudah proses persalinan dan membantu masa pemulihan pasca melahirkan.

Liputan Khusus:

ZIARAH KE MAKAM KH DAHLAN >>> 23

Tokoh:

DR H SUPARTO WIJOYO >>> 26

Kajian Aswaja:

DALIL KESUNAHAN SHALAT

QABLIYAH JUM'AT >>> 30

Bahsul Masail:

HEWAN DISEMBELIH DENGAN MESIN,

HALAL ATAU HARAM ? >>> 32

Muhibah:

BERTUKAR WAWASAN KE NEGERI TETANGGA >>> 35

Pendidikan:

MTS TARBİYATUS SHIBYAN >>> 40

Pesantren:

PP DARUL ULUM, KUBU RAYA, KALBAR >>> 42

Wirausaha:

KAIN MAJUN, BUKAN LAGI USAHA SAMPINGAN >>> 44

Wawasan:

LAHIRNYA FUNDAMENTALISME ISLAM >>> 46

Lentera:

JABIR IBNU HAYYAN >>> 48

Mimbar Jum'at >>> 53

Uswah:

KIAI AGUS MOHAMMAD SALEH >>> 55

Sekilas Aktivitas >>> 58

Tips >>> 65

Rehat >>> 66

KOTAK SMS



Tabayun Edisi Maret

08573059XXXX. Tabayun *Aula* edisi Maret 2013 memuat sembilan Rumah Sakit Islam NU, salah satunya ada RSI NU Demak, namun dalam penjelasan ditulis RSI Sultan Agung beralamat di Jl. Raya Kaligawe, padahal RSI Sultan Agung (Semarang) dan RS NU Demak itu beda, lalu yang dimaksud *Aula* itu yang mana? (Baid – Gresik)

Terima kasih dan kami mohon maaf telah terjadi kesalahan dalam tulisan tersebut. Alamat RSI NU Demak adalah Jl Jogoloyo No 9, Demak.

Biografi Syaikhona Kholil

08574615XXXX. Majalah *Aula* yang sangat saya banggakan, saya mohon kepada redaksi *Aula* menulis biografi Syaikhona Cholil Bangkalan. (Mohammad Syaiful Rizal – Kaliboyo, Purworejo, Banyuwangi).

Insy Allah akan kami tulis jika momennya pas

Komite Hijaz

08525907XXXX. Sudah maklum bahwa Komite Hijaz beranggotakan Syaikh Ghonaim Almisri, KH Wahab Hasbullah dan KH Dahlan AQ, merupakan embrio dari NU. Tapi saya kurang tahu dari siroh Syaikh Ghonaim dan KH Dahlan. Bijak sekali jika *Aula* menyajikan profil kedua beliau dalam edisi mendatang. (Warga NU Ababil – Banyuwangi)

Usulan yang bagus. Kami juga memiliki keinginan yang sama. Tapi menelusuri siroh kedua tokoh tersebut bukan perkara

Bonus Aula

08578517XXXX. Semoga *Aula* tambah sukses dan maju. Saya mempunyai usulan bagaimana kalau setiap edisi Majalah *Aula* dikasih bonus, seperti poster pendiri/ulama NU atau juga kaset CD berisi lagu/ceramah kiai dan habib NU. Untuk menambah cinta dan wawasan kita kepada pewaris Nabi dan NU terutama. Semoga *Aula* bisa memenuhi dan tambah sukses. (Slamet Raharjo – Gondang Kepulungan, Gempol, Pasuruan)

Amin...

Menjadi Anggota HIPSII

08523051XXXX. Salam kenal buat *Aula*, saya tertarik ketika membaca Majalah *Aula* edisi Desember 2012 rubrik ihwal jam'iyah tentang "jihad ekonomi". Nah dalam kesempatan ini saya ingin bertanya tentang HIPSII. Bagaimana caranya menjadi anggota HIPSII? (Ahmad Kuzairi – Santri PP Nurul Jadid, Probolinggo)

Informasi lengkap tentang HIPSII, silakan kunjungi situs www.pesantren-mandiri.com dan www.hipsijatim.blogspot.com

mudah dan kami selalu berusaha. Namun, alhamdulillah, untuk Kiai Dahlan sudah dapat kami muat pada edisi sekarang.

Kasus PCNU Lamongan

08585944XXXX. Kepada pengurus Wilayah Jatim dan PBNU tolong dibantu PCNU Lamongan dalam menyelesaikan kasus yang memalukan warga nahdliyin. (Imron – Guru di YPP Mambaul Ulum Mayonk, Karangbinangun)

Kami turut prihatin. Dalam pantauan kami, PBNU dan PWNU Jatim terus mengupayakan penyelesaian kasus tersebut. Semoga lekas menuai hasil yang terbaik.

Puisi Islami

08565524XXXX. Membaca *Aula* akan terasa lebih indah, apabila ditambah rubrik apresiasi puisi Islami karya penyair terkenal Indonesia dan dunia. (Nahwan Arif – Pandaan, Pasuruan)

Usulan yang bagus, akan kami pertimbangkan.

Kiswah TV 9

08233853XXXX. Saya penggemar Majalah *Aula* sejak pertama terbit, tapi alangkah baiknya jika *Aula* memberitahu biodata kiai/ulama yang ada di acara Kiswah TV 9. (Harun – Diwek Jombang)

*Terima kasih telah menjaga kesetiaan kepada *Aula*. Beberapa profil narasumber yang mengisi program siaran di TV 9 sudah dimuat. Misalnya KH Marzuki Mustamar, Nyai Hj. Ucik Nurul Hidayati dan Nyai Hj. Mihmidaty Afif. Ke depan, insya Allah tulisan dengan topik yang sama akan diusahakan.*

Konsultasi Keluarga Sakinah

08233071XXXX. Mohon kepada Majalah *Aula* ada rubrik tentang konsultasi keluarga sakinah dan rubrik tentang seksologi atau kesehatan karena banyak persoalan di masyarakat yang berkaitan dengan masalah tersebut. (Krisna – NU Madura)

Persoalan keluarga sakinah bisa ditanyakan kepada pengasuh rubrik bahsul masail

Tidak Tau Pemimpin NU

08233318XXXX. Majalah *Aula* yang saya cintai, kami sebagai warga NU di tempat terpencil merasa ada yang janggal karena selama ini kebanyakan warga NU di daerah ini tidak tahu siapa pemimpinnya. Maka dari itu alangkah baiknya kalau *Aula* menampilkan biografi ketua umum. (Nur Kahfi – Kangean, Sumenep)

*NU dipimpin oleh Rais Am KH MA Sahal Mahfudh dan Ketua Umum Dr KH Said Aqiel Siradj. Kedua profil pemimpin tersebut sudah beberapa kali dimuat oleh *Aula*.*

Hotline Lembaga NU

08520365XXXX. *Aula*, kami mengusulkan ada kolom hotline lembaga-lembaga NU yang langsung bersentuhan dengan warga NU seperti LWPNU dan LPBHNU Jatim, mengingat banyaknya masalah yang perlu mendapat arahan dari lembaga tersebut di lapisan bawah. (Syaqdam – Pasuruan)

Akan kami coba menjalin kerja sama dengan lembaga dan lajnah NU.

Tokoh

Dr. H. Suparto Wijoyo

Ayo, Sedekah Oksigen

BERAMAL BAIK TERNYATA TIDAK SULIT. CARA BERSEDEKAH PUN BISA SEMAKIN PRAKTIS. BARANG YANG DISEDEKAHKAN JUGA TIDAK HARUS TERLIHAT. OKSIGEN ADALAH SALAH SATUNYA. MAKHLUK YANG SATU INI TIDAK TERLIHAT DAN TIDAK TERCIUM OLEH PANCAINDERA, TAPI DAPAT DISEDEKAHKAN UNTUK BANYAK ORANG, TANPA HARUS BELI LEBIH DULU. PADAHAL DI RUMAH SAKIT HARGANYA MAHAL. PAKAR HUKUM LINGKUNGAN INI MENGAJAK KAUM NAHDLIYIN BERSEDEKAH OKSIGEN SEBANYAK-BANYAKNYA KEPADA UMAT. BISAKAH?

Sampai saat ini jumlah ahli hukum lingkungan di Indonesia belum banyak. Salah satunya adalah Suparto Wijoyo. Pengajar Hukum Lingkungan pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan berbagai Program Pascasarjana itu memiliki banyak jabatan yang berkaitan dengan lingkungan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Berbeda dengan penampilan kebanyakan sarjana hukum atau ahli hukum yang selalu serius dan kaku, penampilan Suparto Wijoyo justru rileks, tidak menggambarkan penampilan sebagai seorang ahli hukum. Bicaranya ceplas-ceplos, wajahnya selalu ceria, sorot matanya penuh cahaya rasa optimis, dan suka melucu, hingga kadang terkesan *selengekan* dan jauh dari kesan seorang akademisi. Meski begitu, kewibawaan seorang ilmuwan tetap selalu terjaga penuh makna dengan kosakata yang tertata dengan tepat.

Lain dari itu, ternyata Koordinator Forum Arek Suroboyo itu memiliki sisi lain yang menarik. Di samping sangat menguasai persoalan lingkungan hingga isu-isu global kekinian yang dimainkan negara-negara Barat, Cak Parto atau Mas Jojo – demikian ia biasa disapa – ternyata juga mahir mengaitkan persoalan lingkungan dengan Al-Quran dan keislaman. “Al-Quran itu referensi ekologis yang sempurna,” ujarnya membuka wawasan. Maka tadarus lingkungan adalah kebutuhan.

“Lihat saja,” Pokja Penataan Hukum Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) itu merinci. Al-Quran banyak menceritakan tentang kisah-kisah lingkungan. Potret tentang surga misalnya, ada sungai jernih mengalir, taman-taman yang indah, banyak pepohonan, buah-buahan yang selalu siap dipetik, dsb. Cerita tentang surga itupun dapat memberikan rasa optimisme kepada setiap orang.

Selain lingkungan, menurut Cak Parto, Al-Quran juga banyak menceritakan tentang alam. Al-Fatihah menyebut alam semesta dulu, baru tentang cinta kasih; Al-Baqarah tentang persapian, peternakan; An-Nahl tentang lebah, madu; Al-Kahfi (goa), An-Naml (semut), Al-Ankabut (laba-laba), Al-Qamar (bulan), dlsb. Kisah-kisah tentang Nabi Nuh As, Musa As, Yusuf As, semuanya berkaitan dengan alam. Nabi (Muhammad SAW) suka beruzlah di gunung dan goa (bukan di hotel, apartemen, atau di gardu), semuanya berkaitan dengan alam. “Al-Quran ini memang referensi ekologis yang selalu mutakhir. Makanya di kampus-kampus mahasiswa selalu saya sarankan untuk menjadikan Kitab Suci sebagai referensi ekologis yang utama,” papar suami dari Hj. Neneng Sri Mulyaniar, S, Psi itu.

Indonesia, kata dosen mata

kuliah Dinamika Hukum Lingkungan Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Unair itu, adalah miniatur surgawi. Indonesia adalah tatanan ekologi terbaik di dunia. Semuanya ada, sumbernya banyak. Hanya tinggal pengelolaan yang kurang. Mestinya, kata Cak Parto, rakyat Indonesia yang mayoritas muslim itu tidak meninggalkan Al-Quran sebagai referensi ekologis-humanis, apalagi menggantinya dengan teori-teori Barat. Keliru. Mundur. Al-Quran adalah panduan sejarah yang fu-

turistik mestinya terus dipegang. Sejatinya, kata Cak Parto, peradaban bangsa Indonesia kuno maupun yang islami jauh lebih maju dibanding negara-negara Barat.



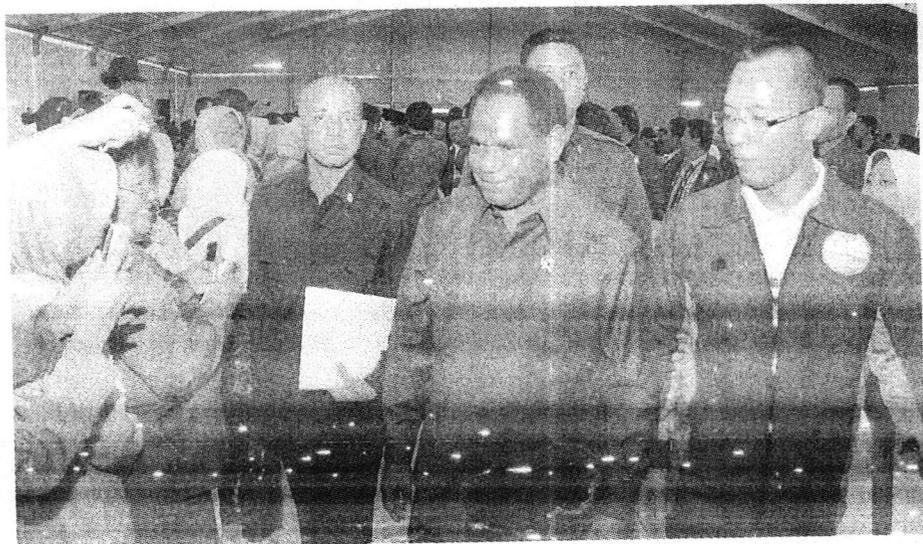
Peradaban mereka sangat dangkal, karena itu tetaplah ragu pada negara maju sebagai sumber ilmu. Tidak percaya? Lihat saja. Orang sekarang suka rame-rame bicara tentang perubahan iklim. Terdengar seperti modern, padahal itu sudah ketinggalan jaman. "Mbah-mbah kita ratusan tahun silam sudah mengenalnya, namanya *pranoto mongso*, *pranoto deso lan negoro*, hanya beda bahasa," katanya *selengekan*.

Mereka bicara pemanasan global alias *global warming*. "Mestinya kita tidak kaget. Global warming itu tidak urusan sekarang, di era Nabi Yusuf dulu sudah dibahas: 7 tahun defisit hujan, 7 tahun surplus air, buah-buahan melimpah, tanaman subur. Jadi itu sudah pembicaraan lama. Mereka saja yang tidak cerdas, tapi sok tahu," lanjutnya penuh percaya diri. Kalau mereka tidak cerdas, mengapa Cak Parto harus riset ke ke banyak negara di Asia, Eropa maupun Amerika? "Saya ke sana bukan untuk belajar, tapi untuk menengok, apakah mereka sudah cerdas, eh ternyata belum juga," elaknya sambil terkekeh.

Ada lagi yang aneh. Menjelang tahun 2007, setelah melakukan penelitian sedemikian rupa, 200 orang ilmuwan tingkat dunia bertemu di Mexico City membahas perubahan iklim. Sampai akhirnya mereka berkesimpulan, perubahan iklim di dunia ini adalah akibat perbuatan manusia. "Kasep, Cak! Telat. Jutaan tahun lalu dan 15 abad terakhir, Tuhan melalui Gusti Kanjeng Nabi Muhammad SAW sudah memberi informasi pada kita soal itu. Kalau ini *sih* tidak perlu riset. Mereka itu makin tidak cerdas, tapi culas," ujar Mediator Lingkungan KLH Republik Indonesia itu.

Orang Eropa dan Amerika, lanjut Cak Parto, datang-datang mengajari cuci tangan, padahal orang Indonesia sudah sejak lama diajari cuci tangan lewat wudlu. Istinjak saja, mereka tidak kenal, baru 15-20 tahun lalu toilet mereka pakai air. Sekarang mereka ngajari, kok bisa-bisanya. Padahal mereka 15 tahun lalu itu hanya dilapi. *Kepet* namanya. Kok bisa-bisanya ngajari kebersihan.

Sekarang ada lagi, teknik memin-



AKTIF. Mendampingi Menteri LH Prof Dr Balthasar Kambuaya, MBA dalam acara KAPAL

dahkan hujan, namanya modifikasi cuaca. Supaya kota tertentu tidak kebanjiran, hujannya dipindahkan ke laut. Terdengar hebat. Padahal, nenek moyang bangsa Indonesia ribuan tahun silam, sudah biasa melakukan hal itu, namanya pawang. Dikira mistik, tidak! "Karena memang mereka belum level dengan kita. Mereka WS4 kami sudah pentium," anggota Dewan Lingkungan Hidup Jawa Timur itu menjelaskan seraya menggambarkan proses pemindahan hujan buatan nenek moyang bangsa Indonesia.

Sapu lidi diberdirikan. Ada garam, bawang merah, lombok, tampah, takir, lalu pawang berdo'a. Ternyata mendungnya benar-benar pindah sesuai dengan kebutuhan publik yang ditransformir oleh pawang yang diarahkan melalui sapu lidi. Kenapa terjadi? Tidak mistik, karena alam sudah berkomunikasi dengan leluhur bangsa Indonesia melalui tradisi organik yang alamiah, dan itu adalah PIN untuk jaman sekarang. "Do'a-do'a itu adalah *soft skill* (kemampuan intelektual), takir dan tampah itu bahasa komputernya adalah PC-nya. Pawang ini adalah programmer. Ilmu mereka belum sampai di sini," Cak Parto menjelaskan diiringi senyuman penuh arti. Belum lagi soal bahasa. Wah mereka sangat tertinggal.

KELUARGA NU

Tidak banyak orang tahu, sebenarnya Suparto Wijoyo alias

Cak Parto alias Mas Jojo adalah orang NU. Mungkin karena namanya yang *njawani* saja sehingga tidak ada orang yang memanggil dirinya Gus. Sampai kini ia masih berlangganan Majalah Aula, pernah menjadi penulis kolom Bingkai Kota selama dua tahun koran Duta Masyarakat dan sekarang rajin menyimak siaran TV9 kalau di rumah. Buku-buku tentang amaliah NU pun tersedia. Biasanya ia selalu membeli dua paket: satu untuk dirinya dan satu lagi untuk keluarga besarnya di Lamongan, Ponpes Darul Hikmah asuhan kakaknya KH Abdul Halim Affandi.

Cak Parto adalah putra keempat dari enam bersaudara putra-putri H Panggih Mochammad Sholeh dan Hj Tarsih Siti Tarwiyah. Cak Parto lahir di Desa Weduni, Deket, Lamongan pada 20 Oktober 1968. Sejak kecil ia dikaruniai kecerdasan di atas rata-rata, meski dia selalu bilang pas-pasan saja (ya pas bica, he he he). Sekolahnya diawali dengan mengaji di langgar desa sambil masuk di SDN Weduni dan MI yang bernuansa Aswaja. Begitu juga ketika sekolah di MTs Putra Ma'arif Lamongan, ia juga lulus MTsN Lamongan dan ketika lulus MA Pembangunan ia juga lulus pula MAN Lamongan. Ia selalu memadukan belajar dan berkarya untuk kerja bakti di sekolah.

Selepas madrasah aliyah, ia berniat masuk Fakultas Hukum Unair karena ia merasa mampu dan cocok

di bidang itu. Namun sang ibu dan kakak-kakak yang tahu Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Rejoso memintanya untuk melanjutkan saja ke Undar Jombang karena ada kaitannya dengan Dr KH Musta'in Romly. Tak mau mengecewakan orang tua, Cak Parto manut dan menuruti keinginan itu. Ketika ia sudah menuruti, sang ibu mendo'akan, "Semoga kamu nanti bisa mengajar di Universitas Airlangga". Entah apa yang dibayangkan Sang Ibu saat mendoakan agar anaknya itu menjadi pengajar di Universitas Airlangga. Waktu terus melaju melangkah dengan membuktikan bahwa do'a itu

mendapatkan predikat Peserta Terbaik Penataran Hukum Administrasi, Kerjasama hukum Indonesia - Belanda; sebuah prestasi yang pernah diraihinya tahun 1993, dan empat tahun kemudian dari 1995, ia kembali mendapatkan predikat Peserta Terbaik *Course on Environmental Law and Sustainable Development*, kerjasama FH Unair dan Utrecht University, Belanda, 1999. Dan tahun lalu, Ketua KAPAL (Kenduri Agung Pengabdian Lingkungan) Jawa Timur ini mendapatkan anugerah Tokoh Lingkungan 2012 dari PT Semen Gresik atas dedikasinya yang selalu peduli pada lingkungan.



DI RUANG PERPUSTAKAAN PPADADI. Akrab dengan Cak Nun

adalah keajaiban. Waktu pula yang akan menjadi saksi.

Tahun 1991 Cak Parto lulus FH Undar dengan predikat Lulusan Terbaik. Tahun 1993 ia mendapatkan beasiswa di Program Pascasarjana Unair. Ibarat ikan menemukan kolam, Cak Parto semakin bersemangat belajar. Dari sinilah kemampuan dirinya makin terasah dan prestasinya semakin cemerlang. Di saat wisuda tahun 1995, ia mendapatkan tiga penghargaan sekaligus: Lulusan Terbaik Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana Unair, Lulusan Terbaik Program Magister Program Pascasarjana Unair dan Wisudawan Terbaik Universitas Airlangga. Sungguh luar biasa!

Rupanya penghargaan untuk dirinya tidak berhenti sampai di situ. Di tahun yang sama 1995, ia

Ternyata do'a Hj Tarsih Siti Tarwiyah telah terkabul sejak 15 tahun silam. Sejak tahun 1998 Cak Parto telah mengajar di Fakultas Hukum Unair dan kini menjadi Ketua Departemen Hukum Administrasi Fakultas Hukum Unair. Di sinilah waktu kembali menjadi saksi, tak ada rugi bagi anak yang menyenangkan hati orang tua meski harus rela mengorbankan keinginan pribadi. Tak akan lupa Tuhan memberikan balasan kepada orang yang telah berbuat baik.

SEDEKAH OKSIGEN

Alam ini, konon, sedang mengalami tragedi lingkungan yang amat serius. Ibarat orang sedang masuk ICU yang butuh perawatan intensif. Degradasi ekosistem sudah sangat destruktif, revolusi industri telah

menghasilkan polusi, tingginya tingkat pencemaran di perkotaan, berkurangnya volume debit air, berkurangnya oksigen karena populasi pepohonannya berkurang, tingkat deforestasi sangat besar, dsb. Semua itu adalah akibat dari ulah negara-negara maju yang tak memperhatikan keseimbangan alam, tapi berpura-pura ramah lingkungan, hanya untuk menuruti nafsunya. Kini mereka sendiri sedang was-was dengan masa depan dunia.

Tapi dasar negara maju, mereka tak mau mengakui kesalahan itu. Dosa-dosa ekologi mereka hendak 'dibasuh' dengan melempar kesalahan kepada negara lain. Seolah-olah negara semacam Indonesia ini menjadi pelakunya sehingga mereka membombardir Indonesia dengan tuduhan: tingkat deforestasi hutannya besar, pembabatan dan pembakaran hutan yang menghasilkan CO₂ membahayakan negara tetangga, banyak bencana dan banjir itu adalah simbol di Indonesia sedang terjadi krisis lingkungan, dlsb. Apa benar itu semua? "Ini adalah kemunafikan," tegas Cak Parto.

Sejatinya, menurut ayah dari Azhari Hidayat Fikri (Ari) dan Dandun Wijakantaka Tajallallah (Andun) itu, kalau negara-negara maju memang peduli lingkungan, bukannya menyalahkan negara lain yang punya hutan, tapi mestinya dengan mengurangi pembuangan emisi mereka yang luar biasa besar. Karena menurut riset-riset internasional, kalau mau mengurangi emisi di seluruh dunia sampai pada tataran emisi tahun 1990, itu berarti seluruh industri di Eropa dan Amerika harus berhenti operasional seiam 60 tahun!

"Jadi, kalau mereka benar-benar cinta lingkungan, tolong industrinya berhenti selama 60 tahun. Kalau tidak mau berhenti, berarti mereka tidak sungguh-sungguh peduli lingkungan. Cuma kampanyenya saja dan seolah-olah kita menjadi pendosa, dan mereka pahlawan, Indonesia seolah-olah paling bersalah," jelas pria yang pernah belajar tata lingkungan di Singapura, Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam, Aus-



BERSAMA GUS LUTFI MUHAMMAD. Mendorong santri peduli lingkungan

tralia, Belanda, Jerman, Belgia, Luksemburg, Swiss, Perancis, dlsb, itu.

Terlepas dari tekanan negara maju, anggota Tim Perumus UU-PPLH KLH Republik Indonesia itu mengajak warga nahdliyin untuk *ngeramut*, *ngerumat* dan *ngeruwat* lingkungan secara ikhlas dan penuh kesadaran. Caranya dengan memperbanyak menanam pohon. "Kita menyelamatkan lingkungan itu bukan karena desakan negara maju (yang sesungguhnya bukan maju, tapi

mengalami kemunduran peradaban), tapi karena kesadaran bahwa menyelamatkan lingkungan adalah panggilan tugas kenabian," papar Guru Besar Luar Biasa Ma'had Teebee (MTI) Tambak Bening Surabaya itu.

Gerakan menanam pohon, kata pakar lingkungan itu, adalah ajaran Rasulullah SAW. Dalam sebuah Hadits disebutkan bahwa "menanam itu merupakan sedekahmu". Logikanya, menurut doktor hukum lingkungan itu, sangat mudah dina-

lar. Orang menanam pohon, dari pohon keluarlah oksigen yang dihirup banyak orang. Tanpa sadar, ia telah memberikan sedekah oksigen dan memberikan manfaat kepada sekian banyak orang dalam waktu yang lama. Orang yang rajin sedekah tentulah akan masuk surga. "Makanya, setelah membaca Aula ini, orang NU wajib tanam pohon," ceietuknya memberi semangat.

Alam ini *green spirit*. Islam adalah agama hijau. Bendera NU berwarna hijau. Tidak aneh kalau orang NU suka dengan yang hijau-hijau. Lambang NU pun bergambar bumi (bukan masjid), ada warna hijau yang berarti kesubuhan dan warna biru yang menggambarkan laut dan udara tidak tercemar. "Makanya, menyelamatkan lingkungan itu NU banget, sangat cocok kalau orang NU menjadi pengabdikan lingkungan yang progresif," anggota Tim Penegakan Hukum Lingkungan Terpadu Provinsi Jawa Timur dan Mediator Lingkungan PT Pertamina, PT PLN, dll itu menuturkan. "Hiduplah yang ramah lingkungan dan ramah bagi kemanusiaan," imbuhnya. □ M. Subhan

Dapatkan Referensi Lengkap tentang ke-NU-an dan Aswaja

1. Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Hukum Islam, Keputusan Bahsul Masail NU Rp. 150.000,-
2. Antologi NU 1 & 2: Sejarah, Istilah, Amaliah & Usuah @ Rp. 60.000,-
3. Irsaydus Sari, Kumpulan Karya Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari Rp. 175.000,-
4. Mutiara Hujjah, Kupas Tuntas Keshahihan Tarawih, ziarah kubur, tawassul Rp. 45.000,-
5. Ternyata NU Tidak Bid'ah, Studi Kasus Matan Hadis Kullu Bid'atin Dholalah Rp. 40.000,-
6. Pencerahan Kitab Kuning: jawaban dan Solusi Permasalahan Umat Rp. 60.000,-
7. Menjawab Vonis Bid'ah, Kajian Pesantren tentang Tradisi dan Adat Masyarakat Rp. 60.000,-
8. Pemikiran KH Hasyim Asy'ari tentang Ahlussunnah Waljamaah Rp. 50.000,-
9. Ternyata Aku Orang NU, Kupas Tuntas Tradisi dan Amaliah NU Rp. 40.000,-
10. Benteng Ahlussunnah Waljamaah, Menolak Faham Salafi, Wahabi, MTA Rp. 45.000,-
11. Hujjah NU, Akidah, Amaliah & Tradisi Rp. 13.000,- (CD) Rp. 18.000,- (HVS)
12. Fiqh Tradisionalis, Jawaban Pelbagai Persoalan Sehari-hari (CD) Rp. 40.000,-
13. Referensi Penting Amaliah NU & Problematika Masyarakat, Rp. 60.000,-
14. Pengantar Sejarah Ahlussunnah Waljamaah Rp. 33.000,-
15. Hujjah Nahdliyah, Keilmuan-Tradisi-Tasawuf Rp. 12.000,-
16. Tahlil dalam Perspektif Al-Qur'an & As-Sunnah Rp. 18.000,-
17. Risalah Ahlussunnah Waljamaah, Rp. 50.000,-
18. Rujukan Amaliah NU Rp. 25.000,-
19. Atlas Walisongo, Rp. 270.000,-
20. dan buku-buku lainnya.



AULA Bookstore

klik www.tokobuku-aula.blogspot.com

atau hubungi 031-71696002,

0857 3009 2601 (dino), 0838 3236 0666 (ita)